BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kelinci merupakan hewan mamalia dari famili Leporide (pemakan tumbuhan hijau), yang dapat ditemukan di banyak bagian bumi. Dulunya, hewan ini adalah jenis hewan liar yang hidup di Afrika hingga ke daratan Eropa. Mulai dikembangkan pada tahun 1912, Di Indonesia banyak terdapat Kelinci lokal, yakni jenis Kelinci Jawa (*Lepus negricollis*) dan Kelinci Sumatera (*Nesolagus netseherischlgel*). Kelinci Jawa, diperkirakan masih ada di hutan-hutan sekitar wilayah Jawa Barat, Warna bulunya cokelat perunggu kehitaman. Ekornya berwarna jingga dengan ujungnya yang hitam. Berat Kelinci jawa dewasa bisa mencapai 4 kg. Sedangkan kelinci Sumatera, merupakan satu-satunya ras Kelinci yang asli Indonesia. Habitatnya adalah hutan-hutan di pegunungan Pulau Sumatera. Panjang badannya bisa mencapai 40 cm. Warna bulunya kelabu cokelat kekuningan. (Priyatna, 2011, 9)

Bentuk dari kelinci yang lucu dan tingkah lakunya yang menggemaskan membuat orang banyak sekali yang menyukai kelinci. Banyak orang mempunyai alasan untuk memelihara kelinci karena

mudah dan murah. Hanya cukup memberi sayur-sayuran segar atau rerumputan yang terdapat disekitar rumah untuk makanan kelinci.

Banyak orang yang tertarik untuk memelihara kelinci tapi mereka kurang mengetahui bagaimana cara merawat kelinci dengan baik, sehingga banyak sekali terjadi kematian pada kelinci akibat terserang penyakit. Hampir sebagian anak kecil yang memanfaatkan kelinci sebagai salah satu mainan mereka untuk bermain. Mereka tidak mengetahui tentang kelinci, bagaimana cara merawat dan memelihara kelinci, ini yang menyebabkan tingkat kematian kelinci semakin meningkat.

Saat ini, masih jarang sekali buku tentang pengenalan kelinci khususnya untuk anak-anak. Kesulitan dalam memilih media yang dapat menarik perhatian dan mudah dicerna anak-anak banyak dijumpai para penulis buku untuk mengenalkan kelinci.

Pop-up adalah salah satu di antara buku edukasi anak yang halamannya berbentuk tiga dimensi sehingga dapat merangsang kreativitas anak. Saat ini *pop-up* menjadi media yang efektif untuk membantu anak belajar. *Pop-up* membantu memberikan gambaran kepada anak mengenai berbagai macam hal. Salah satunya yang bisa dapat dibuat menjadi sebuah buku *pop-up* adalah pengenalan tentang kelinci. Penggunaan ilustrasi, warna dan teknik *pop-up* diharapkan dapat menarik minat anak untuk belajar bagaimana menyayangi dan

merawat kelinci. Disinilah ilustrasi berperan penting memberikan kontribusinya untuk mem-bahasa visual-kan semua hal tentang kelinci sebenarnya kepada anak. Maka perancangan ini berjudul **"Pengenalan Kelinci Untuk Anak Melalui Buku *Pop-Up*".**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Banyak kelinci yang sakit dan mati akibat pengetahuan yang kurang tentang kelinci.
2. Jarangnya buku untuk anak-anak tentang pengenalan kelinci.
3. Anak-anak yang cenderung cepat bosan dalam membaca buku yang hanya berbentuk gambar dan tulisan biasa. Karakteristik Anak Usia Dini Kartini Kartono dalam Saring Marsudi (2006, 6).

1.3 Fokus Masalah

Fokus masalah penulis dalam tugas akhir ini adalah : **"Bagaimana Mengenalkan Kelinci Melalui Media yang Menarik Untuk Anak-Anak" .**

1.4 Tujuan Perancangan

1. Untuk menambah pengetahuan anak-anak tentang kelinci untuk mengurangi masalah yang sering terjadi pada kelinci.
2. Untuk mengenalkan kelinci melalui panduan buku.

3. Untuk membuat anak-anak untuk tidak cepat bosan dalam mempelajari buku.
4. Untuk mengenalkan buku *Pop-Up* yang kurang dikenal masyarakat, karena Di Indonesia sendiri buku *pop-up* tidak terlalu banyak diproduksi, sehingga ada kesulitan untuk menemukan buku *pop-up* lokal di pasaran buku. Biaya produksi serta kerumitan dalam pembuatan buku *pop-up* menjadi beberapa kendala atas sepinya produksi buku *pop-up* di tanah air.